

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

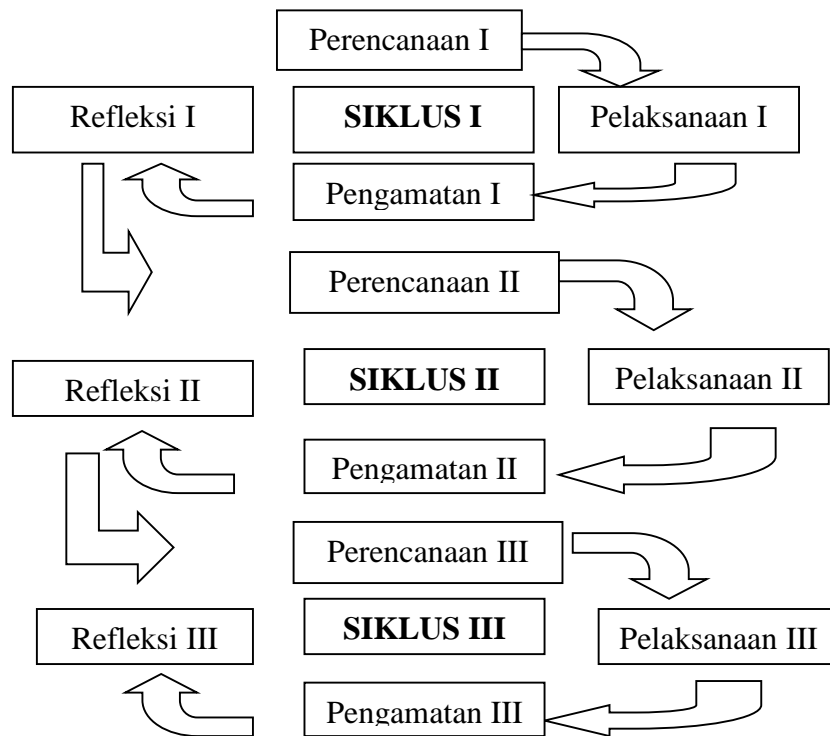
A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* (Wardhani, dkk., 2007: 1.3). Dalam setiap siklus terdiri dari empat bagian pokok yang dirangkai menjadi satu yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini berkolaborasi dengan guru SD Negeri 10 Metro Pusat. Sesuai dengan penelitian tindakan kelas, prosedur penelitian yang akan ditempuh adalah suatu bentuk proses pengkajian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu suatu penelitian tindakan yang dilakukan dalam kelas (Wardhani, 2004: 3). Dalam penelitian bukan hanya pemecahan persoalan di kelasnya saja, tetapi berupaya meningkatkan kepemilikan profesionalisme guru melalui *reflectife*, *colaboratif* dan partisipatif. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran (Arikunto, 2006: 58). Penelitian tindakan kelas juga diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya (Kunandar, 2010: 46). Prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari 4 tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Definisi di atas diperkuat oleh Mills (Hopkins, 2007: 88) penelitian tindakan merupakan penyelidikan sistematis yang dilaksanakan oleh guru-peneliti dengan mengumpulkan informasi tentang bagaimana sekolah mereka bekerja, bagaimana mereka mengajar, dan bagaimana siswa belajar. Informasi ini dikumpulkan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman, mengembangkan praktik reflektif, memengaruhi perubahan-perubahan positif dalam lingkungan sekolah dan praktik-praktik pendidikan secara umum, dan untuk meningkatkan hasil-hasil pembelajaran siswa.

Kegiatan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar: Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (sumber: Arikunto, 2006).

B. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Metro Pusat.

b. Waktu Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 dimulai dari Januari-Mei.

c. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi partisipasi antara penelliti dan guru kelas IVA SD Negeri 10 Metro Pusat. Adapun subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IVA SD Negeri 10 Metro Pusat dengan jumlah siswa 32 anak terdiri dari 17 siswa laki- laki dan 15 siswa perempuan.

C. Jenis Data

- a) Data kualitatif berupa hasil aktivitas siswa.
- b) Data kuantitatif berupa hasil penilaian hasil belajar.

D. Alat Pengumpulan Data

- a) Untuk data kualitatif menggunakan lembar observasi.
- b) Untuk data kuantitatif menggunakan tes hasil belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan selama kegiatan pelaksanaan tindakan.

- a) Untuk data kualitatif: guru dan pendidik membuat instrument observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang diikuti oleh siswa serta proses kinerja guru pada saat pembelajaran dengan memberikan tanda *check list* pada kolom.
- b) Untuk data kuantitatif: guru dan pendidik membuat soal tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode inkuiri pada pembelajaran PKn SD Negeri 10 Metro Pusat.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

a) Analisis kualitatif

Akan digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, dan kinerja guru dan interaksi pembelajaran guru yang bersumber dari data observasi diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum dari tes yang ditentukan

100 = Bilangan tetap

Sumber: (Purwanto, 2008: 102)

b) Analisis kuantitatif

Digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan aktivitas dan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Data hasil penelitian yang tergolong data kuantitatif dilakukan secara deskriptif, yakni dengan menghitung ketuntasan klasikal dan ketuntasan individual dengan rumus sebagai berikut:

1. Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara individual digunakan

rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

R= Jumlah skor yang dijawab benar

N= Skor maksimum dari tes

Sumber: (Purwanto, 2008: 112)

2. Nilai rata-rata seluruh siswa didapat dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

X_i = Nilai

F_i = Frekuensi nilai

Sumber: (Heryanto, dkk., 2008: 43)

G. Indikator Keberhasilan Pembelajaran

Penerapan pembelajaran PKn dengan menggunakan metode inkuiri dikatakan berhasil jika:

1. Persentase siswa aktif meningkat pada setiap siklus.
2. Adanya peningkatan rata-rata nilai siswa setiap siklusnya (Depdiknas, 2008: 5).

H. Langkah-langkah Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Secara rinci penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah:

1. Siklus 1

a) Tahap perencanaan

Pada tahap ini untuk siklus pertama materi pembelajaran adalah “Pengaruh Globalisasi”. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti. Kemudian persiapan dan pembuatan: (1) pemetaan SK/KD. (2) Silabus. (3) Soal tes. (4) Media yang akan digunakan pada pembelajaran

b) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri meliputi beberapa tahap yaitu:

➤ Kegiatan Awal

1. Guru mengecek kesiapan siswa dalam pembelajaran.
2. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

➤ Kegiatan Inti

1. Guru membagi siswa ke dalam 5 (lima) kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa.
2. Guru membagikan teks bacaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran “Pengaruh Globalisasi” tiap kelompok 1.
3. Guru menjelaskan kepada siswa tentang konten dan prosedur kerja yang akan dilakukan oleh siswa.
4. Guru bersama dengan siswa merumuskan masalah yang bersumber dari beberapa pertanyaan melalui teks bacaan tersebut.
5. Kemudian masing-masing kelompok merumuskan jawaban sementara (hipotesis).
6. Dengan bimbingan guru, Masing-masing siswa mencari informasi dan data-data yang relevan untuk mencari jawaban sebenarnya.
7. Setelah masing-masing siswa mendapatkan data-data yang mereka cari, kemudian kembali ke kelompok kemudian mendiskusikan penemuan, kritik, mengambil catatan, dan kesimpulan pendahuluan

8. Masing-masing kelompok membuat laporan, berupa hasil dalam tulisan, kemudian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
 9. Kelompok yang lain menanggapi dan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
- **Kegiatan Akhir**
1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah berlangsung.
 2. Menentukan tindak lanjut berdasarkan dari hasil diskusi dengan memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran PKn.
 3. Guru memeberikan penguatan atas hasil yang telah disampaikan oleh siswa.
 4. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil yang pembelajaran yang telah dilakukan.

c) Tahap Observasi

Pada tahap ini pengamatan pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi, lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru.

d) Tahap Refleksi

Refleksi digunakan oleh peneliti untuk mengkaji aktivitas siswa selama dalam pembelajaran berlangsung, sebagai acuan untuk membuat rencana pembelajaran jika pembelajaran pada siklus I belum sesuai pada kenyataan, maka akan dilakukan pada perbaikan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus kedua ini dilakukan setelah merefleksi siklus pertama.

a) Tahap perencanaan

Pada tahap siklus kedua ini, materi pembelajaran adalah “Misi Kebudayaan Internasional” kegiatan ini diawali dengan pembuatan pemetaan SK/KD, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri meliputi beberapa tahap yaitu:

➤ Kegiatan Awal

1. Guru mengondisikan kelas
2. Guru mengulas kembali materi yang sudah disampaikan pada siklus I.

➤ Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi mengenai “Misi Kebudayaan Internasional” dan memberikan *stimulus* untuk memancing siswa bertanya mengenai materi pembelajaran.
2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan guru memberikan contoh soal, agar siswa tidak kesulitan pada saat mengerjakan soal.
3. Guru menjelaskan mengenai prosedur yang akan dilakukan siswa dalam mengerjakan soal.
4. Guru membimbing kelompok untuk merumuskan masalah mengenai pertanyaan yang diberikan guru. Kemudian masing-masing kelompok merumuskan jawaban sementara.
5. Masing- masing kelompok membuat laporan tertulis.

6. Guru bersama siswa membahas hasil laporan tertulis tiap kelompok dan siswa yang lain memberikan tanggapan.

➤ **Kegiatan Akhir**

1. Guru memberikan penguatan kepada siswa.
2. Guru bersama siswa menyimpulkan dari hasil diskusi kelompok yang sudah berlangsung.
3. Guru memberikan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran.

c) Tahap Observasi

Pada tahap ini pengamatan pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi, lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru.

d) Tahap Refleksi

Pada tahap ini digunakan oleh peneliti untuk mengkaji aktivitas siswa selama dalam pembelajaran berlangsung, sebagai acuan untuk membuat rencana pembelajaran jika pembelajaran pada siklus II belum sesuai pada kenyataan, maka akan dilakukan pada perbaikan siklus berikutnya.

3. Siklus III

a) Tahap perencanaan

Pada tahap siklus kedua ini, materi pembelajaran adalah “Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi” kegiatan ini diawali dengan pembuatan pemetaan SK/KD, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri meliputi beberapa tahap yaitu:

➤ Kegiatan Awal

1. Guru mengondisikan kelas
2. Guru mengulas kembali materi yang sudah disampaikan pada siklus II.

➤ Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi mengenai “bukti globalisasi di masyarakat” dan memberikan *stimulus* untuk memancing siswa bertanya mengenai materi pembelajaran.
2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan guru memberikan contoh soal, agar siswa tidak kesulitan pada saat mengerjakan soal.
3. Guru menjelaskan mengenai prosedur yang akan dilakukan siswa dalam mengerjakan soal.
4. Guru membimbing kelompok untuk merumuskan masalah mengenai pertanyaan yang diberikan guru. Kemudian masing-masing kelompok merumuskan jawaban sementara.
5. Setelah siswa mendapatkan bukti-bukti atau data yang dicari, kemudian bersama kelompok mendiskusikan dari hasil temuannya.
6. Masing- masing kelompok membuat mengolah dari hasil temuannya serta menyimpulkan dan dibuat kedalam laporan tertulis.
7. Guru bersama siswa membahas hasil laporan tertulis tiap kelompok dan siswa yang lain memberikan tanggapan.

➤ Kegiatan Akhir

1. Guru memberikan penguatan kepada siswa.

2. Guru bersama siswa menyimpulkan dari hasil diskusi kelompok yang sudah berlangsung.
3. Guru memberikan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran.

c) Tahap Observasi

Pada tahap ini pengamatan pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi, lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru.

d) Tahap Refleksi

Pada tahap ini digunakan oleh peneliti untuk mengkaji aktivitas siswa selama dalam pembelajaran berlangsung, sebagai acuan untuk membuat rencana pembelajaran jika pembelajaran pada siklus III belum sesuai pada kenyataan, maka akan dilakukan pada perbaikan siklus berikutnya.